

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Karya Tulis Ilmiah

Penyajian hasil *literature review* memuat rangkuman hasil dari masing-masing jurnal yang terpilih sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Literatur Review

No	Nama Penulis, Tahun, dan Judul Jurnal	Tujuan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Matris Trivel (2013) <i>Informed Consent</i> sebelum tindakan operasi bedah di Rumah Sakit	Tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian <i>Informed Consent</i> sebelum operasi bedah di Rumah Sakit.  Metode dalam penelitian ini Kuantitatif dengan jenis penelitian <i>cross sectional</i>	Tingkat kepuasan pasien puas sebanyak 85,8 %. Sedangkan pasien tidak puas sebanyak 14,2%.
2	(Jayati, 2016) Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pemberian <i>Informed Consent</i> Pre-operasi di ruang mawar.	Tujuan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan berapa tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian <i>Informed Consent</i> pre-operasi  Metode dalam penelitian ini Kuantitatif dengan jenis penelitian “pre and post test without control” (Kontrol diri sendiri).	Tingkat kepuasan pasien puas sebanyak 38,9%. Sedangkan pasien yang merasa tidak puas 61,1%.

#### Analisis Deskriptif :

Matris Travel (2013) dalam penelitiannya yang berjudul tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* pasien bedah di Rumah Sakit, menjelaskan tentang tingkat kepuasan pasien dengan mengambil data kepada responden langsung dengan metode penelitian Kuantitatif dan rancangan *Cross Sectional*, alat ukur kuesioner. Tujuan dari penelitian diatas adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* sebelum tindakan operasi bedah di Rumah Sakit. Hasil dari penelitian Matris Trivel (2013) keseluruhan didapatkan tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* sebelum tindakan operasi, responden dengan tingkat kepuasan puas sebanyak 85,8 %. Penelitian Matris Trivel (2013) memiliki hubungan dengan penelitian penulis karena membahas mengenai berapa tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* pasien bedah di Rumah Sakit dan tujuan dari penelitian Matris Trivel (2013) dengan penelitian penulis sangat berhubungan.

Dwi Jayati (2016) dalam penelitiannya yang berjudul kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* pre-operasi di Ruang Mawar, menjelaskan tentang berapa persen tingkat kepuasan pasien dengan mengambil data kepada responden langsung dengan metode penelitian Kuantitatif dan jenis penelitian “pre and post test without control” (Kontrol diri sendiri). Tujuan dari penelitian diatas adalah mendeskripsikan tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* pre-operasi di ruang mawar. hasil dari penelitian Dwi Jayati (2016) keseluruhan didapatkan tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* sebelum tindakan operasi, responden dengan tingkat kepuasan puas sebanyak 38,9%. Penelitian Dwi Jayati (2016) memiliki hubungan dengan penelitian penulis karena membahas mengenai berapa tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* pasien bedah di Rumah Sakit dan tujuan dari penelitian Dwi Jayati (2016) dengan penelitian penulis sangat berhubungan.

## B. Pembahasan

Kepuasan pasien adalah hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya (Yamit, 2010). Dari kedua jurnal yang peneliti dapatkan dan peneliti lakukan *review* yang pertama milik Matris Trivel (2013) dengan judul Tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* sebelum tindakan operasi bedah di Rumah Sakit, memiliki tujuan mengetahui berapa tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* sebelum operasi bedah di Rumah Sakit, metode yang digunakan adalah Kuantitatif dengan jenis penelitian *cross sectional* didapatkan hasil Tingkat kepuasan pasien puas sebanyak 85,8 %. Sedangkan pasien tidak puas sebanyak 14,2%. Hal ini sesuai dengan jurnal Dardi (2019) dan Budi (2017) yang berbunyi sama dengan jurnal Matris Trivel (2013), hal ini juga sudah sesuai dengan jurnal Marlina (2018) yang menyatakan kepuasan pasien sendiri yaitu hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Kelebihan jurnal Matris Trivel (2013) ini terdapat pada kepuasan pasien yang mencapai 85,8% itu artinya pelayanan dirumah sakit tersebut khususnya pada pelayanan edukasi *Informed Consent* sudah cukup baik. Kekurangan pada penelitian ini pada hasil kepuasan pasien menurut karakteristiknya peneliti mencantumkan hasil kepuasan pasien menurut karakteristiknya namun jika dilihat pada tujuan penelitian ini peneliti tidak perlu menambahkan hasil kepuasan pasien menurut karakteristiknya.

Untuk jurnal yang kedua milik Dwi Jayati (2016) dengan judul Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pemberian *Informed Consent* Pre-operasi di ruang mawar, memiliki tujuan mendeskripsikan berapa tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* pre-operasi, metode yang digunakan Kuantitatif dengan jenis penelitian “pre and post test without control” (Kontrol diri sendiri) didapatkan hasil Tingkat kepuasan pasien puas sebanyak 38,9%. Sedangkan pasien yang merasa

tidak puas 61,1%. Hal ini sesuai dengan jurnal Patricia (2016) dan Paramita (2014) yang berbunyi sama dengan jurnal Dwi Jayati (2016), hal ini juga sudah sesuai dengan jurnal Merinsy (2012) yang menyatakan kepuasan pasien adalah hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Kelebihan pada penelitian ini adalah terdapat pada materi yang dicantumkan pada penelitian yang cukup detail dan antara tujuan dan hasil juga sudah sesuai dengan apa yang dituliskan pada penelitian ini namun kekurangan pada penelitian ini terdapat pada kepuasan pasien puas yang dirasa masih cukup rendah yaitu 38,9% dengan ketidakpuasan pasien mencapai 61,1% dengan demikian pemberian edukasi *Informed Consent* pada pasien belum cukup baik atau pasien masih banyak yang merasa kurang faham akan hal tersebut.